

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang berlangsung pada siswa kelas V di SDN Lialang terhadap penerapan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada materi puisi bersambung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus I aktivitas guru masih terlihat gugup dalam mengajar dan belum lancar menjelaskan materi puisi bersambung. Pada aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia masih dikategorikan rendah, terdapat beberapa aspek yang mengakibatkan aktivitas siswa masih rendah yaitu siswa tidak menyimak ketika guru menjelaskan. Selanjutnya pada siklus II aktivitas guru sudah ada peningkatan dalam beberapa aspek salah satunya yaitu guru tidak gugup dan menarik dalam menjelaskan materi melalui model pembelajaran *Talking Stick*. Pada siklus II aktivitas siswa sudah ada peningkatan diantaranya yaitu pada aspek kegiatan awal pembelajaran, siswa menyimak saat guru menjelaskan dan siswa lancar dalam membaca puisi.
2. Peningkatan kemampuan berbicara siswa dapat dilihat dari hasil tes pada setiap siklus. Pada siklus I dalam aktivitas guru mendapatkan nilai rata-rata 40%. Pada aktivitas siswa mendapatkan nilai rata-rata persentase 50%. Kemudian hasil tes kemampuan berbicara siswa nilai rata-rata 47,44. Hal tersebut masih dikatakan dengan kategori rendah. Pada siklus II dalam aktivitas guru mendapatkan nilai rata-rata 90%. Pada aktivitas siswa mendapatkan nilai rata-rata 90%. Kemudian hasil tes kemampuan berbicara siswa nilai rata-rata persentase 76,77. Hal tersebut sudah dikategorikan baik. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian tindakan kelas adalah setelah

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Munawaroh, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V PADA MATERI PUISI BERSAMBUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.uini.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi puisi bersambung, dapat meningkatnya kemampuan berbicara siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 90% siswa kelas V SDN Lialang berhasil mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan sebesar 67.



## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi yang digunakan pada akhir hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, kepada:

### **1. Guru**

Penelitian ini menghasilkan model pembelajaran *Talking Stick* berupa RPP berdasarkan penelitian sehingga dapat dijadikan alternative proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Akan tetapi pada praktiknya desain ini harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi kelas. Sehingga pada pelaksanaan tercipta pembelajaran yang maksimal.

### **2. Kepala sekolah**

Penelitian ini juga direkomendasikan kepada kepala sekolah sebagai bahan rujukan dalam penyelenggaraan program pelatihan guru dalam mengembangkan pendekatan model-model pembelajaran, salah satunya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Diharapkan model tersebut dapat dikembangkan kembali. Sehingga dapat meminimalisir adanya kesalahan dan mampu mengembangkan kemampuan berbicara siswa.

### **3. Peneliti selanjutnya**

Pada penelitian ini tentu memiliki keterbatasan dan kekurangan, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian ini dengan lebih baik lagi. Data berupa hasil observasi dan analisis model pembelajaran *Talking Stick* dalam pelajaran bahasa Indonesia materi puisi

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Munawaroh, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS V PADA MATERI PUISI BERSAMBUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bersambung dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya bagi alternatif pemecahan masalah yang serupa.

